

## ABSTRAK

**Tantrina Hutasoit, NIM 2111542023. Kontribusi Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tunas Bangsa Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontribusi media audio visual dalam meningkatkan kemampuan bernyanyi anak usia 5-6 tahun, mengetahui lagu yang diajarkan, kendala yang dihadapi dengan kontribusi media audio visual dalam meningkatkan kemampuan bernyanyi anak di TK Tunas Bangsa Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara.

Penelitian ini berdasarkan pada landasan teoritis yang menjelaskan teori kontribusi, teori media audio visual, teori meningkatkan kemampuan, teori bernyanyi, teori anak usia 5-6 tahun.

Penelitian ini dilakukan di Desa Aritonang TK Tunas Bangsa Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara pada bulan November 2015- Januari 2016. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 orang anak di kelas A dan 1 orang guru. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan kontribusi media audio visual dalam meningkatkan kemampuan bernyanyi anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Bangsa Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli Utara. Dengan kontribusi media audio visual dalam meningkatkan kemampuan bernyanyi relatif baik diterapkan pada usia 5-6 tahun dan dengan kontribusi media audio visual kemampuan bernyanyi anak di TK Tunas Bangsa Kecamatan Muara meningkat dan tergolong baik. lagu berbahasa Indonesia seperti Bintang Kecil, Balonku, Dua Mata Saya, Pelangi dan sebagainya, karena pada umumnya anak-anak di TK Tunas Bangsa menggunakan bahasa Batak Toba sebagai bahasa pengantar sehari-hari. Kendala yang dihadapi guru, guru harus melafalkan lagu berulang-ulang sehingga anak-anak bisa menghafal lagu tersebut dikarenakan bahasa pengantar sehari-hari bahasa Batak Toba, kendala anak apabila suasana hati anak-anak sedang tidak baik, proses belajar mengajar tidak dilanjutkan karena anak-anak bisa menangis apabila dipaksa, Dalam menghafal lagu anak-anak membutuhkan waktu yang lebih lama dikarenakan lagu yang diajarkan berbahasa indonesia.

*Kata Kunci : Kontribusi, Audio Visual, Bernyanyi.*